



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

### 3. METODE PENCIPTAAN

Pada bab ini, penulis akan membahas mengenai deskripsi karya, konsep karya dan juga penjelasan tahapan kerja penulis sebagai *director of photography*.

#### 3.1. Deskripsi Karya

Karya penciptaan ini merupakan video *corporate* yang diproduksi untuk PT. Hyde Park Indonesia. Tujuan utama dari video ini adalah memberikan informasi kepada penonton bahwa Hyde Park memiliki konsep *one-stop living place*. Video *corporate* Hyde Park ini direkam dengan resolusi 4K untuk meningkatkan kualitas visual dan menggunakan *aspect ratio* 16:9 agar dapat disesuaikan dengan tampilan layar yang umum digunakan.

#### 3.2. Konsep Karya

Konsep Penciptaan: video *corporate* PT. Hyde Park Indonesia bertujuan untuk memberitahu penonton tentang *mandatory* pada *client brief* serta menekankan konsep *one-stop living place*.

Konsep Bentuk: *live action* dan *motion graphic*.

Konsep Penyajian Karya: Karya yang diciptakan memiliki konsep video yang *playful* didukung oleh penggunaan *motion graphic* dan pemilihan warna yang beragam. Selain itu, terdapat penggunaan *point of view* anjing juga digunakan agar memberikan variasi pada pandangan visual penonton. *Whip pan* dan *framing* yang serupa juga digunakan untuk transisi perpindahan *scene*.

#### 3.3. Tahapan Kerja

##### 1. Pra produksi:

Tahapan kerja penulis sebagai *director of photography* pada proses pra produksi diawali dengan menghadiri pertemuan bersama *client*. Pertemuan ini membahas mengenai garis besar video yang diinginkan oleh *client* nantinya. Dari pertemuan tersebut produser menerima *client brief* dari Hyde Park. Setelah *client brief* sudah diberikan kepada produser, *brief* tersebut kemudian diberikan kepada sutradara.

Penulis mendiskusikan *client brief* dengan sutradara dengan tujuan untuk saling bertukar ide untuk memastikan visi klien terwujud dalam aspek visual produksi. Untuk mendukung hasil diskusi tersebut, penulis menghadiri proses *recce* bersama kelompok agar rancangan konsep yang dibentuk sesuai dengan keadaan lapangan. Setelah proses *recce* berlangsung, penulis berdiskusi bersama dengan *director* untuk merancang *shotlist*.

Setelah *shotlist* sudah terbentuk, penulis dapat menentukan alat-alat seperti kamera, lensa, *rig* dan *lighting*. Pemilihan alat ini dipilih berdasarkan kebutuhan *shot* yang sudah dirancang. Selain itu penulis juga membuat *hunting plan* dan *hunting report* untuk memudahkan kontrol peralatan yang akan digunakan. Selanjutnya, penulis membuat rangkaian penempatan *lighting* dan kamera pada *floorplan* dan melakukan proses *test camera* untuk menguji *shotlist* dan *floorplan* yang sudah dirancang. Setelah proses *test camera* selesai, penulis melakukan revisi *shot* pada *shotlist* dan perubahan letak *lighting* dan kamera pada *floorplan*. Penulis melakukan eksperimen untuk *shot POV* anjing untuk memastikan hasil yang sesuai dengan *treatment* sutradara. Terakhir, penulis memesan dan melakukan penjadwalan alat-alat *shooting*.

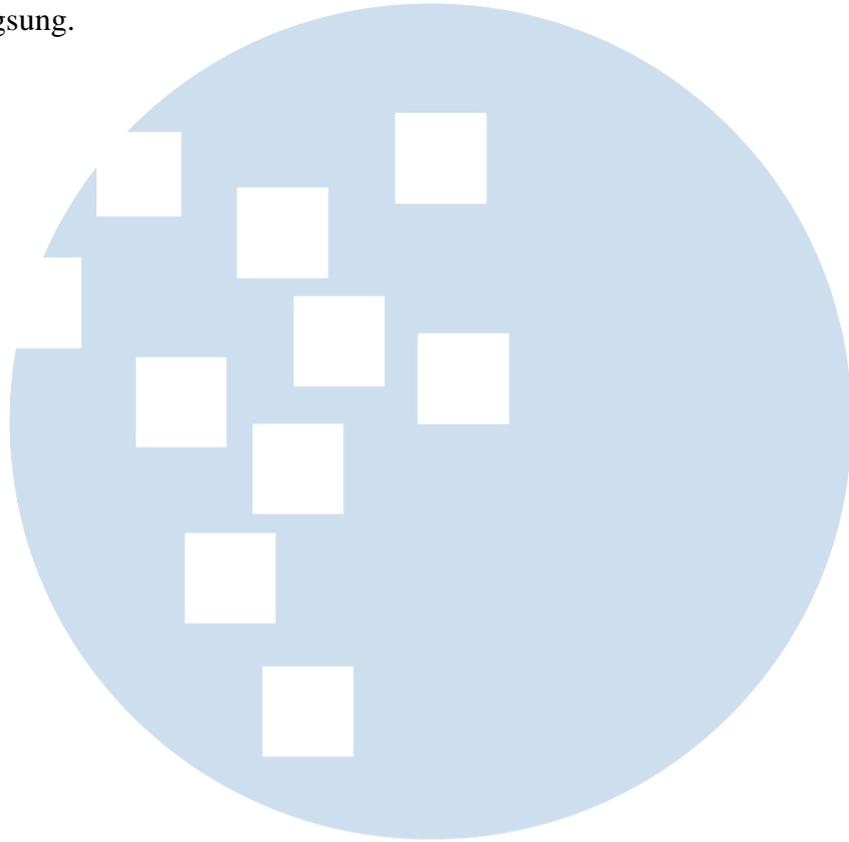
## 2. Produksi:

Selama proses produksi berlangsung, penulis melakukan beberapa tugas. Pertama, penulis harus menentukan pengaturan kamera seperti mengatur FPS, *format file*, *aspect ratio* dan lain-lain. Selain itu, penulis mengeksekusi konsep yang sudah ditentukan sebelumnya lewat *shotlist* dan *creative deck* yang telah dirancang. Selain itu, penulis juga mengambil *stock footage* jika diperlukan. Terakhir, Penulis memantau kualitas gambar yang dihasilkan dan mempertimbangkan apakah perlu dilakukan pengambilan *shot* kembali jika secara visual tidak sesuai dengan keinginan.

## 3. Pascaproduksi:

Selama proses pasca produksi, penulis memastikan bahwa seluruh *footage* yang dihasilkan selama produksi tersimpan dan digunakan dengan baik. Selain itu,

penulis juga memantau dan memberi referensi pada saat proses *color grading* berlangsung.



# UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA